



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA

18 - 24 Agustus 2024

# LAPORAN KUNJUNGAN

GRUP KERJASAMA BILATERAL (GKSB)  
DPR RI - PARLEMEN THAILAND

Bangkok, Thailand



BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN  
2024





**LAPORAN DELEGASI**  
**GRUP KERJA SAMA BILATERAL DPR RI – PARLEMEN THAILAND**  
**18 – 24 AGUSTUS 2024, BANGKOK - THAILAND**

---

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Badan Kerjasama Antar Parlemen (BKSAP) sebagai salah satu alat kelengkapan Dewan yang bersifat tetap, mempunyai tugas antara lain membina, mengembangkan dan meningkatkan hubungan persahabatan dan kerjasama antara DPR RI dengan parlemen negara lain, baik secara bilateral maupun multilateral. Dalam kerangka pelaksanaan tugas tersebut, maka BKSAP DPR RI membentuk 102 Grup Kerjasama Bilateral (GKSB) pada tanggal 26 Februari 2020 yang salah satunya adalah GKSB DPR RI - Parlemen Thailand.

/Tujuan pembentukan GKSB tersebut untuk lebih mengoptimalkan hubungan kerjasama antara dua negara di segala bidang. Berdasarkan tujuan tersebut, BKSAP DPR RI mengirimkan Delegasi Grup Kerjasama Bilateral DPR RI – Parlemen Thailand untuk melakukan kunjungan ke Bangkok, Thailand pada tanggal 18-24 Agustus 2024 dan melakukan pertemuan dengan sejumlah pemangku kepentingan hubungan bilateral Indonesia – Thailand.

### **B. Dasar Kunjungan**

Kunjungan Delegasi Grup Kerjasama Bilateral (GKSB) DPR RI – Parlemen Thailand ke Thailand dilaksanakan atas dasar Surat Tugas Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor: 20/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/7/2024

tanggal 16 Juli 2024 tentang Penugasan Delegasi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dalam Kunjungan Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) Badan Kerja Sama Antar Parlemen Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dengan Parlemen Thailand tanggal 18 sampai dengan tanggal 24 Agustus 2024.

### C. Susunan Delegasi

Adapun Delegasi Grup Kerjasama Bilateral (GKSB) DPR RI – Parlemen Thailand sebagai berikut:

No	N a m a	No. Angg.	Fraksi	Komisi	Posisi
1	Khilmi	A-115	PGERINDRA	VI	Ketua
2	Rieke Diah Pitaloka, M.Hum	A-170	PDIP	VI	Anggota
3	Hj. Sadarestuwati, SP, M.MA	A-221	PDIP	V	Anggota
4	Dr.Ir.Hj. Endang Setyawati Thohari Dess., Msc.	A-84	PDIP	III	Anggota
5	Dra. Hj. Andi Ruskati Ali Baal	A-134	PGERINDRA	IV	Anggota
6	Abdul Wachid	A-98	PGERINDRA	IX	Anggota
7	Dra.Hj. Idah Syahidah Rusli Habibie, M.H.	A-346	PGERINDRA	VIII	Anggota
8	Hj. Siti Maryam, S.Sos., M.Si	A-397	PGOLKAR	VIII	Anggota
9	DR.Hj. Kurniasih Mufidayati, Msi.	A-425	PNASDEM	IX	Anggota
10	Mustafa Kamal, S.S.	A-419	PKS	VI	Anggota
11	Iskan Qolba Lubis	A-413	PKS	VI	Anggota



Dalam kunjungan tersebut dilakukan pertemuan dengan sejumlah pihak terkait. Delegasi GKSB didampingi oleh jajaran Kedutaan Besar Republik Indonesia di Bangkok dan Sekretariat Bagian Kerja Sama Bilateral (KSB) Biro KSAP Sekretariat Jenderal DPR-RI.

#### **D. Maksud Dan Tujuan**

Maksud dan tujuan kunjungan Delegasi Grup Kerjasama Bilateral DPR RI-Parlemen Thailand ke Bangkok, Thailand adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan hubungan dan kerjasama bilateral dengan Parlemen Thailand.
- b. Memperkuat kerja sama kedua negara, khususnya pada bidang pendidikan, ekonomi, pariwisata, investasi, pembangunan, pertahanan dan energi.
- c. Peningkatan kerjasama antar parlemen di berbagai fora internasional maupun bilateral.

#### **E. Persiapan Pelaksanaan Tugas**

Sebelum melakukan kunjungan ke Thailand, GKSB melakukan beberapa persiapan baik secara substantif maupun teknis terutama pertemuan dengan Duta Besar Thailand di Jakarta membahas berbagai hal terkait hubungan bilateral Indonesia – Thailand dan potensi-potensi yang bisa digali oleh Delegasi selama berkunjung ke Thailand. Guna kelancaran tugas Delegasi dari segi teknis, Sekretariat BKSAP mempersiapkan sarana dan prasarana serta koordinasi dengan KBRI di Thailand untuk mendukung berlangsungnya kunjungan dan pertemuan tersebut. Sementara dari segi substansi, Sekretariat bersama Tenaga Ahli BKSAP telah menyusun *remarks* dan posisi delegasi terhadap topik-topik sehubungan dengan bilateral kedua negara yang dibahas.

## II. ISI LAPORAN

### A. Agenda Pertemuan

Waktu	Acara	Keterangan
<b>Senin, 19 Agustus 2024</b>		
08.30-09.30	Pertemuan dengan Duta Besar Indonesia untuk Thailand, YM. Bapak <b>Rachmat Budiman</b>	<i>KBRI Bangkok</i>
<b>Selasa, 20 Agustus 2024</b>		
10.00-11.00	Kunjungan Kehormatan kepada Wakil Ketua II Parlemen Thailand, <b>YM. Mr. Pichet Chuamuangphan</b>	Gedung Parlemen
14.00-15.30	Pertemuan dengan Badan Investasi Thailand <b>Mr. Narucha Ruchuphan</b> <i>(Deputy Secretary Genera)</i> <b>Ms. Patcharada Nawakawongkarn</b> <i>(Executive Director, Thai Enterprise Development Division)</i>	<i>Office of the Board of Investment 555 Vibhavadi Rangsit Road Chatuchak, Bangkok 10900</i>
19.00-selesai	Jamuan Makan Malam oleh TIPG ( <i>Group Persahabatan Bilateral Parlemen Thailand-Indonesia</i> ) <b>Hosted by : Hon. Mr. Rangsiman Rome (Ketua TIPG)</b>	<i>Lilit Hotel BangLamphu, 55/8 Trok Soi Baanphanthom, Phrasumeru Roadm Baanphanthom, Bangkok.</i>
<b>Rabu, 21 Agustus 2024</b>		
10.00-11.00	Pertemuan dengan Kementerian Pertanian dan Koperasi Kerajaan Thailand <b>Mr. Sedthakiat Krajangwongs, (Deputy Permanent Secretary)</b>	<i>Bangkok</i>
14.00-15.30	Pertemuan dengan Kementerian Pendidikan Kerajaan Thailand <b>Mr. Phicet Phophakdee</b> <i>(Deputy Permanent Secretary for Education)</i>	<i>Ministry of Education 319 Wang Charnkasem Ratchadamnoen Nok, Dusit</i>

## B. Hasil Pertemuan

### 1. Pertemuan Delegasi GKSB DPR RI - Parlemen Thailand dengan Duta Besar Indonesia untuk Thailand beserta jajarannya.

Delegasi Grup Kerjasama Bilateral DPR RI - Parlemen Thailand yang dipimpin oleh Khilmi (F.PGerindra) mengawali kunjungan kerja dengan melakukan pertemuan dengan melakukan pertemuan dengan Dubes Indonesia untuk Kerajaan Thailand beserta jajarannya, **YM. Bapak Rachmat Budiman** di KBRI Bangkok.



Duta Besar menyambut baik kunjungan Delegasi GKSB dan berharap pertemuan dengan parlemen nantinya dapat meningkatkan hubungan baik diantara kedua parlemen. Ketua Delegasi menyampaikan apresiasi atas bantuan dan dukungan Dubes sehingga kunjungan GKSB ini dapat terlaksana.

Hubungan baik antara Indonesia dengan Thailand yang telah terjalin sejak awal kemerdekaan perlu terus ditingkatkan. Ketua GKSB DPR RI memandang penting posisi Thailand karena Thailand merupakan salah satu negara yang melakukan revolusi pertanian dan berhasil.

Posisi strategis Thailand dalam perdagangan otomotif juga perlu dimanfaatkan sebagai peluang untuk peningkatan kerjasama ekonomi kedua negara.



Dalam sambutannya, selain memberikan paparan terkait tugas Grup Kerjasama Bilateral ini, Ketua Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Thailand, Bapak Khilmi (FP. Gerindra) yang merupakan Anggota Komisi VI juga menekankan pentingnya perhatian pemerintah dan parlemen dalam memperkuat hubungan dan kerjasama antara Indonesia dengan Thailand, melalui kerjasama antar parlemen, karena penguatan hubungan kedua negara juga membutuhkan dukungan dari parlemen (*parliamentary diplomacy* atau *second track diplomacy*).



Ketua GKSB menyampaikan bahwa dalam kunjungan ke KBRI ini diharapkan delegasi mendapatkan masukan, gambaran dan pendampingan dari Duta Besar RI terkait situasi ekonomi-politik, hubungan perdagangan Indonesia-Thailand, khususnya *stakeholder* yang akan ditemui oleh delegasi GKSB DPR RI- Parlemen Thailand.



## 2. Pertemuan GKSB DPR RI – Parlemen Thailand dengan Wakil Ketua Ketua II Parlemen Thailand.

Delegasi Grup Kerjasama Bilateral DPR RI - Parlemen Thailand yang dipimpin oleh Khilmi (F.P.Gerindra) ke Thailand melakukan Kunjungan Kehormatan kepada Wakil Ketua Ketua II Parlemen Thailand, **YM. Mr. Pichet Pichet Chuamuangphan** di Gedung Parlemen Sappaya Saphasathan.



Ketua GKSB DPR RI –Parlemen Thailand mengapresiasi hubungan bilateral Indonesia dengan Thailand pada kerja sama politik dan ekonomi dan ditegaskan bahwa kerja sama Indonesia - Thailand telah berkembang secara positif tidak hanya di bidang perdagangan dan ekonomi, namun juga di bidang sosial budaya termasuk di bidang pendidikan.

Untuk diketahui bahwa komoditas ekspor utama Indonesia ke Thailand antara lain: bahan bakar fosil, batu bara, tembaga, baja tahan karat, dan bahan kimia, sedangkan komoditas ekspor utama Thailand ke Indonesia antara lain: otomotif (mobil & sepeda motor) dan suku cadangnya, perangkat elektronik, gula.

Thailand merupakan salah satu mitra ekonomi strategis bagi Indonesia di kawasan ini. Saat ini, Indonesia dan Thailand merupakan dua negara dengan perekonomian terbesar di ASEAN, yang produk domestik bruto gabungannya mencapai hampir 50 persen dari ASEAN.



Nilai perdagangan barang antara Indonesia dan Thailand mencapai US\$17,4 miliar pada tahun 2023 dan tumbuh sekitar 7,4% sejak tahun 2019 hingga 2023. Sektor pertanian juga merupakan fokus bahasan pada pertemuan tersebut.

Thailand sebagai negara agrikultur yang menitikberatkan produksi di sektor pertanian dan kesemuanya dijalankan melalui beberapa riset yang tercermin dengan produk-produk unggulannya seperti beras dan buah-buahan yang telah tersertifikasi dan diakui di kalangan internasional.

Ketua Delegasi GKSB DPR RI -Parlemen Thailand berharap dapat menyeimbangkannya melalui Komisi Perdagangan Bersama atau *Joint Trade Committee* (JTC) antara kedua negara.

Dalam kesempatan tersebut, Wakil Ketua II Parlemen Thailand menyambut baik kunjungan Delegasi GKSB DPR RI dan berharap kunjungan ini akan meningkatkan hubungan baik diantara kedua parlemen dan kedua pemerintah



baik melalui saling kunjung-mengunjungi dan peningkatan kerjasama kedua pemerintah diberbagai sektor, terutama pertanian.

Delegasi GKSB DPR RI berkesempatan *tour building* didalam Gedung parlemen Kerajaan Thailand yang baru.



### 3. Pertemuan GKSB DPR RI – Parlemen Thailand dengan Badan Investasi Kerajaan Thailand.

Delegasi Grup Kerjasama Bilateral DPR RI - Parlemen Thailand yang dipimpin oleh Khilmi (F.P.Gerindra) ke Thailand berkesempatan untuk mengunjungi Kantor Badan Investasi Kerajaan Thailand di Bangkok, Thailand.

Delegasi diterima oleh Wakil Sekretaris Jenderal Badan Investasi Thailand, **Mr. Narucha Ruchuphan** dan **Ms. Patcharada Nawakawongkarn** (*Direktur Eksekutif Enterprise Development*).



Dalam sambutannya, selain memberikan paparan terkait tugas Grup Kerjasama Bilateral DPR RI, Ketua Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Thailand, Bapak Khilmi (FP. Gerindra) yang merupakan Anggota Komisi VI dan membidangi sektor perindustrian, perdagangan, koperasi UKM, BUMN, investasi, standarisasi nasional menyampaikan bahwa nilai investasi Indonesia di Thailand mencapai US\$ 283,7 juta pada tahun 2023, termasuk di berbagai sektor seperti transportasi (Lion Air), energi (Pertamina dan Medco), pengiriman, dan makanan.

Sedangkan Nilai investasi Thailand di Indonesia mencapai US\$ 185,8 juta pada tahun 2023. Investasi Thailand termasuk dalam industri makanan dan pertanian, karet, plastik.

Ketua Delegasi berharap searah dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, perlu mendorong jenis-jenis investasi yang mengarah kepada tidak hanya kemajuan ekonomi, tetapi juga kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan.



Delegasi GKSB mengundang Badan Investasi Thailand untuk mengeksplorasi peluang investasi dibidang kendaraan Listrik ramah lingkungan. Thailand masih mendominasi ASEAN sebagai pusat produksi otomotif dan manufaktur suku cadang otomotif.

Indonesia sebagai penghasil Nikel terbesar di dunia, yang digunakan sebagai bahan baku baterai kendaraan listrik. Pada tahun 2023 produksi Nikel Indonesia mencapai 1,8 juta metrik ton atau setara dengan 50% produksi global. Indonesia dan Thailand juga dikenal dengan ekonomi digitalnya yang berkembang pesat.





Hal ini dapat dilihat dari banyaknya e-commerce, transportasi online, dan dompet digital yang bermunculan yang turut mendorong perkembangan dan peluan investasi di bidang ekonomi digital di kawasan tersebut.

Selain itu, lima negara ASEAN, termasuk Thailand, juga telah menyepakati pembayaran lintas negara melalui QRIS yang berasal dari Indonesia.

#### 4. **Working Dinner GKSBR DPR RI – Parlemen Thailand dengan Kelompok Persahabatan Parlemen Kerajaan Thailand.**

Melanjutkan rangkaian kunjungan di Thailand, Delegasi Grup Kerjasama Bilateral DPR RI - Parlemen Thailand yang dipimpin oleh Khilmi (F.P.Gerindra) menghadiri *Working Dinner* dengan Kelompok Persahabatan Parlemen Kerajaan Thailand - Indonesia yang diketuai oleh Hon. **Mr. Rangsiman Rome**.

Duta Besar RI untuk Thailand **YM. Bapak Rachmat Budiman** turut hadir dalam jamuan makan malam tersebut menemani Anggota GKSBR DPR RI - Parlemen Thailand.



*Working dinner* ini adalah sebagai bentuk *resiprokal* atas kunjungan Delegasi Parlemen Thailand ke DPR RI, Indonesia, pada bulan Juni lalu.

Disampaikan oleh Ketua Delegasi bahwa kedekatan hubungan DPR RI dengan Parlemen Thailand dapat dilihat melalui *Parliamentary Friendship Group* antara kedua Lembaga, sebagai wakil rakyat, parlemen memegang peranan penting dalam mendorong *people-to-people contact* antara Indonesia dan Thailand.

Ketua Kelompok Persahabatan Parlemen Thailand menegaskan di tengah situasi global yang semakin kompleks, kerja sama antarparlemen menjadi sangat penting sebagai salah satu cara kita antar parlemen untuk turut serta dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi dunia.



Diketahui bahwa baik DPR RI maupun Parlemen Thailand juga telah terlibat aktif dan berkontribusi pada (*ASEAN Inter-Parliamentary Assembly*) AIPA dan *Asia-Pacific Parliamentary Forum* (APPF) untuk memperkuat diplomasi parlemen di tingkat multilateral.

Dalam pertemuan ini disepakati bahwa hubungan Indonesia dan Thailand perlu memperkuat kerja sama antarparlemen di berbagai bidang, termasuk:

- mewujudkan persahabatan dan kolaborasi yang dibangun atas dasar kemitraan yang setara,
- berkomitmen bersama terhadap nilai-nilai demokrasi dan perlindungan hak asasi manusia,
- dan berkomitmen untuk memajukan kerja sama ekonomi dan pembangunan berkelanjutan.





Selain itu, menjalin kerja sama antar parlemen, seperti dengan saling mengunjungi antara pemimpin dan anggota parlemen ;

- Mengkaji bagaimana parlemen kita menjalankan fungsi legislasi, penganggaran, dan pengawasannya;
- Memulai kerja sama antar sekretariat parlemen untuk mendukung kerja parlemen.

## 5. Pertemuan GKSB DPR RI – Parlemen Thailand dengan Kementerian Pertanian dan Koperasi Kerajaan Thailand.

Delegasi Grup Kerjasama Bilateral DPR RI - Parlemen Thailand yang dipimpin oleh Khilmi (F.P.Gerindra) berkunjung ke Kantor Kementerian Pertanian Kerajaan Thailand di Bangkok, Thailand. Delegasi diterima oleh **Mr. Sedthakiat Krajawongs, Deputy Permanent Secretary**, Kementerian Pertanian dan Koperasi Kerajaan Thailand.



Di awal sambutannya, selain memberikan paparan terkait tugas Grup Kerjasama Bilateral ini, Ketua Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Thailand, Bapak Khilmi (FP. Gerindra) yang merupakan Anggota Komisi Komisi VI dan membidangi sektor perindustrian, perdagangan, koperasi UKM, menyampaikan bahwa Indonesia dan Thailand merupakan negara agraris, dimana sektor pertanian menjadi salah satu sektor vital dalam perekonomian negara dalam bentuk pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, penyedia bahan pangan masyarakat, penghasil devisa negara dan penyediaan bahan baku industri.



Ketua Delegasi GKSB DPR RI menyampaikan bahwa Indonesia dan Thailand telah memiliki landasan hukum yang kuat dalam menjalankan kerja sama di bidang pertanian, hal ini diperkuat dengan MoU terkait pertanian yang dimiliki oleh kedua negara, mencakup kerja sama perluasan akses pasar dan investasi komoditas pertanian.

Seperti yang telah diketahui bersama, Thailand memiliki keunggulan dalam bidang pengembangan produk pertanian unggul.

Ketua Delegasi GKSB DPR RI mendorong agar Thailand dan Indonesia untuk terus berkolaborasi dalam berbagai aspek guna mendorong pembangunan pertanian berkelanjutan.

Saat ini Indonesia sedang mengoptimalkan 10 juta hektare lahan rawa yang tersebar di seluruh Indonesia, di antara di beberapa provinsi di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan daerah lainnya.



Delegasi GKSB DPR RI- Parlemen Thailand ingin mengajak Pemerintah Thailand untuk berkolaborasi dengan Pemerintahan Indonesia dalam pengolahan lahan ini. Mengingat Thailand sendiri memiliki pengalaman dalam mengelola lahan kering dan basah (*swampland* dan *wetland*).

Dalam pertemuan disepakati bahwa untuk meningkatkan kolaborasi di bidang riset dan teknologi pertanian perlunya untuk mendorong lembaga riset dan perguruan tinggi untuk bekerja sama dalam pengembangan varietas unggul dan juga bahan pangan alternatif.

Ketua Kelompok Persahabatan Parlemen Kerajaan Thailand menyampaikan bahwa sudah menjadi tugas anggota parlemen, untuk mendukung inisiatif kerja sama yang baik ini untuk kemajuan ekonomi dan masyarakat di Indonesia dan juga Thailand.



**6. Pertemuan GKS B DPR RI – Parlemen Thailand dengan Kementerian Pendidikan Kerajaan Thailand.**

Delegasi Grup Kerjasama Bilateral DPR RI - Parlemen Thailand yang dipimpin oleh Khilmi (F.P.Gerindra) mengadakan pertemuan dengan **Mr. Phicet Phopakdee, (Deputy Permanent Secretary)** Kementerian Pendidikan dan Kerajaan Thailand,

Di awal sambutannya, selain memberikan paparan terkait tugas Grup Kerjasama Bilateral ini, Ketua Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Thailand, Bapak Khilmi (FP. Gerindra) yang merupakan Anggota Komisi Komisi VI dan membidangi sektor perindustrian, perdagangan, koperasi UKM, menyampaikan bahwa Delegasi GKSB DPR RI mengapresiasi atas pendirian *Indonesia Study Center* (ISC) di belasan universitas lain di Thailand.

Ketua Delegasi GKSB DPR RI menyampaikan pula bahwa Sejak tahun 2011, Kementerian Pendidikan Indonesia telah memiliki nota kesepahaman dengan Kementerian Pendidikan Thailand di bidang pendidikan dan pertukaran budaya. Hal ini dapat menjadi dasar kerja sama pendidikan kedua negara.



Delegasi GKSB DPR RI –Parlemen Thailand melihat bahwa banyak pelajar Thailand menjadikan Indonesia sebagai salah satu tujuan utama untuk menempuh pendidikan, khususnya untuk jenjang universitas.

Pada tahun 2023, tercatat sebanyak lebih dari 2.500 mahasiswa Thailand belajar Bahasa Indonesia yang menjadi mata kuliah di berbagai universitas di Thailand.

Ketua Delegasi GKSB DPR RI mengapresiasi pendirian *Indonesia Study Center* (ISC) di belasan universitas lain di Thailand.



Hal ini amat penting untuk meningkatkan hubungan pendidikan dan budaya antar negara.

Thailand menjadi salah satu destinasi belajar mahasiswa Indonesia untuk kawasan Asia Tenggara. Pada tahun 2021 terdapat sekitar 391 mahasiswa Indonesia yang belajar di berbagai universitas di Thailand.

Sampai pertengahan 2024, ada sekitar 514 orang mahasiswa Thailand yang sedang melaksanakan studi di Indonesia.

Hal ini menunjukkan antusiasme mahasiswa Thailand untuk belajar di Indonesia cukup tinggi.



Delegasi GKSB DPR RI berharap kerja sama pendidikan dengan Thailand dapat terus ditingkatkan dan lebih banyak lagi pertukaran pemuda/pelajar, pendidikan vokasi, dan pertukaran para pengajar serta *sharing* penelitian antar kedua negara.

### III. KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

- a. Kegiatan kunjungan GKSB DPR RI – Parlemen Thailand ke Thailand berlangsung sangat positif dan produktif. Diharapkan kunjungan GKSB ini dapat menjadi motor/pemicu untuk peningkatan kerjasama kedua negara di berbagai bidang, khususnya peningkatan hubungan antar parlemen.
- b. Dalam kunjungan ini diidentifikasi sejumlah potensi kerjasama antara kedua negara diantaranya dalam bidang pertanian dan industri pertanian
- c. Sejumlah kerjasama di berbagai bidang yang telah dilakukan antara Indonesia dan Thailand diharapkan dapat terus ditingkatkan dan berbagai MoU yang belum diselesaikan agar dapat segera ditindaklanjuti.

#### B. Saran

- a. Kerjasama antar kedua parlemen dapat terus dipromosikan baik dalam level bilateral maupun secara multilateral dalam berbagai keanggotaan di organisasi-organisasi internasional
- b. Anggota GKSB DPR RI sesuai bidang komisinya dapat mensosialisasikan hasil-hasil kunjungan GKSB DPR RI – Parlemen Thailand ini terutama kepada Komisi terkait di DPR.
- c. Untuk peningkatan kerjasama di bidang pertanian dan bidang pendidikan, DPR RI dapat menjembatani dengan pihak-pihak yang terlibat seperti Kementerian Pertanian dan Kementerian Pendidikan,



## IV. PENUTUP

### A. Anggaran

Biaya yang digunakan untuk melakukan kunjungan kerja GKSB DPR RI-Parlemen Thailand ke Thailand menggunakan DIPA Tahun 2024 sebesar Rp. 862.827.010 (*Delapan Ratus Enam Puluh Dua Juta Delapan Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Sepuluh Rupiah*).

### B. Keterangan Lampiran

Laporan ini dilengkapi oleh lampiran foto-foto kegiatan, Surat Tugas dan link berita media :

- Surat Tugas Nomor 20/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/7/2024 tanggal 16 Juli 2024
- Link berita dan media sosial:
  1. [https://www.instagram.com/p/C\\_kWgvMSZVY/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/C_kWgvMSZVY/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)
  2. [https://www.instagram.com/p/C\\_kWF-iyNGZ/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/C_kWF-iyNGZ/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)
  3. [https://www.instagram.com/p/C\\_jx1tfyFyx/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/C_jx1tfyFyx/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)
  4. [https://www.instagram.com/p/C\\_jxmBESx45/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/C_jxmBESx45/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)
  5. [https://www.instagram.com/p/C\\_jxTd7yl\\_9/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/C_jxTd7yl_9/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)
  6. Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP)

### **C. Kata Penutup**

Demikian pokok-pokok Laporan Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Thailand dalam kunjungannya ke Bangkok, Thailand pada tanggal 19-24 Agustus 2024. Atas nama delegasi, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada delegasi untuk mengemban tugas yang mulia bagi bangsa dan negara Indonesia. Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, Agustus 2024  
Ketua Delegasi,

**Khilmi**  
A-115

# **LAMPIRAN I**

## **LIPUTAN BERITA**

### **KUNJUNGAN DELEGASI GKSB DPR RI PADA WEBSITE DAN MEDIA SOSIAL**



**Badan Kerja Sama Antar Parlemen  
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia**



**Pertemuan Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Thailand dengan Duta Besar Republik Indonesia untuk Kerajaan Thailand beserta jajarannya di KBRI Bangkok**



[www.ksap.dpr.go.id](http://www.ksap.dpr.go.id)



bksapdpr



@bksapdpr



@bksapdpr



bksapdpr



bksapdpr and indonesiaibangkok



**Kunjungan kerja Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Thailand** diawali dengan melakukan pertemuan dengan Duta Besar Republik Indonesia untuk Kerajaan Thailand beserta jajarannya, YM. Bapak Rachmat Budiman dan jajaran staf KBRI di KBRI Bangkok (19/8/2024).

Dalam sambutannya, selain memberikan paparan terkait tugas Grup Kerjasama Bilateral ini, Ketua Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Thailand, Bapak Khilmi (F.PGerindra) yang merupakan Anggota Komisi Komisi VI juga menekankan pentingnya perhatian pemerintah dan parlemen dalam memperkuat hubungan dan kerjasama antara Indonesia dengan Thailand, melalui kerjasama antar parlemen, karena penguatan hubungan kedua negara juga membutuhkan dukungan dari parlemen (parliamentary diplomacy atau second track diplomacy).

Ketua GKSB menyampaikan bahwa dalam kunjungan ke KBRI ini diharapkan delegasi mendapatkan masukan, gambaran dan pendampingan dari Duta Besar RI terkait situasi ekonomi-politik, hubungan perdagangan Indonesia-Thailand, khususnya stakeholder yang akan ditemui oleh delegasi GKSB DPR RI-Parlemen Thailand.

Hadir dim pertemuan tersebut Anggota GKSB DPR RI - Parlemen Thailand, Khilmi (F.PGerindra), Rieke Diah Pitaloka, (PDIP), Sadarestuwati (F.PDIP), Idah Syahidah Rusli Habibie (F.PG), Endang S. Thohari (F.P.Gerindra) Andi Ruskati Ali Baal (F.P.Gerindra), Siti Maryam (F.P.Nasdem), Mustafá Kamal (F.PKS), Kurniasih Mufidayati (F.PKS).

#DiplomasiParlemen  
#bilateral DPR

7w See translation



44 likes

September 6



**Badan Kerja Sama Antar Parlemen  
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia**



[www.ksap.dpr.go.id](http://www.ksap.dpr.go.id)



bksapdpr



@bksapdpr



@bksapdpr



bksapdpr



bksapdpr • Follow



**Pada agenda kedua** di hari Senin, Delegasi Grup Kerjasama Bilateral DPR RI – Parlemen Thailand yang dipimpin oleh Khilmi (F.P.Gerindra) ke Thailand melakukan Kunjungan Kehormatan kepada Wakil Ketua Ketua II Parlemen Thailand, YM. Mr. Pichet Pichet Chuamuangphan di Gedung Parlemen, Bangkok (19/8/2024).

Ketua GKSB DPR RI –Parlemen Thailand mengapresiasi hubungan bilateral Indonesia dengan Thailand pada kerja sama politik dan ekonomi.

Untuk diketahui bahwa komoditas ekspor utama Indonesia ke Thailand antara lain: bahan bakar fosil, batu bara, tembaga, baja tahan karat, dan bahan kimia, sedangkan komoditas ekspor utama Thailand ke Indonesia antara lain: otomotif (mobil & sepeda motor) dan suku cadangnya, perangkat elektronik, gula.

Sektor pertanian juga merupakan fokus bahasan pada pertemuan tersebut. Thailand sebagai negara agrikultur yang menitikberatkan produksi di sektor pertanian dan kesemuanya dijalankan melalui beberapa riset yang tercermin dengan produk-produk unggulannya seperti beras dan buah-buahan yang telah tersertifikasi dan diakui di kalangan internasional.

Dalam kesempatan tersebut, Wakil Ketua II Parlemen Thailand menyambut baik kunjungan Delegasi GKSB DPR RI dan berharap kunjungan ini akan meningkatkan hubungan baik diantara kedua parlemen dan kedua pemerintah baik melalui saling kunjung-mengunjungi dan peningkatan kerjasama kedua pemerintah diberbagai sektor.

Delegasi GKSB DPR RI berkesempatan tour building didalam Gedung parlemen Kerajaan Thailand yang baru.

Hadir dim pertemuan tersebut Anggota GKSB DPR RI - Parlemen Thailand, Khilmi (F.PGerindra), Rieke Diah Pitaloka, (PDIP), Sadarestuwati (F.PDIP), Idah Syahidah Rusli Habibie (F.PG),



13 likes

September 6



Add a comment...

Plus





Badan Kerja Sama Antar Parlemen  
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia

bksapdpr



Working Dinner Delegasi GKSBB DPR RI - Parlemen Thailand dengan Kelompok Persahabatan Parlemen Kerajaan Thailand - Indonesia

www.ksap.dpr.go.id

bksapdpr 
 @bksapdpr 
 @bksapdpr 
 bksapdpr

bksapdpr • Follow

bksapdpr • Melanjutkan rangkaian kunjungan di Thailand, Delegasi Grup Kerjasama Bilateral DPR RI - Parlemen Thailand yang dipimpin oleh Khilmi (F.P.Gerindra) menghadiri Working Dinner dengan Kelompok Persahabatan Parlemen Kerajaan Thailand - Indonesia yang diketuai oleh Hon. Mr. Rangsiman Rome (19/08/24).

Duta Besar RI untuk Thailand YM. Bapak Rachmat Budiman tu hadir dalam jamuan makan malam tersebut menemani Anggo GKSBB DPR RI - Parlemen Thailand, Khilmi (F.P.Gerindra), (F.PDI Idah Syahidah Rusli Habibie (F.PG), Endang S. Thohari (F.P.Gerindra) Andi Ruskati Ali Baal (F.P.Gerindra), Siti Maryam (F.P.Nasdem), Iskan Qolba Lubis (F.PKS).

#DiplomasiParlemen  
#bilateralDPR

7w See translation



11 likes  
September 6

Add a comment...



Badan Kerja Sama Antar Parlemen  
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia



[www.ksap.dpr.go.id](http://www.ksap.dpr.go.id)

[bksapdpr](#) [@bksapdpr](#) [@bksapdpr](#) [bksapdpr](#)



bksapdpr • Follow



Delegasi Grup Kerjasama Bilateral DPR RI - Parlemen Thailand yang dipimpin oleh Khilmi (F.P.Gerindra) berkunjung ke Kantor Kementerian Pertanian Kerajaan Thailand di Bangkok, Thailand. Delegasi diterima oleh Mr. Sedthakiat Krajawongs, Deputy Permanent Secretary, Kementerian Pertanian dan Koperasi Kerajaan Thailand. (20/8/2024).

Di awal sambutannya, selain memberikan paparan terkait tugas Grup Kerjasama Bilateral ini, Ketua Delegasi GKSDB DPR RI – Parlemen Thailand, Bapak Khilmi (FP. Gerindra) yang merupakan Anggota Komisi Komisi VI dan membidangi sektor perindustrian, perdagangan, koperasi UKM, menyampaikan bahwa Indonesia dan Thailand merupakan negara agraris, dimana sektor pertanian menjadi salah satu sektor vital dalam perekonomian negara dalam bentuk pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, penyedia bahan pangan masyarakat, penghasil devisa negara dan penyediaan bahan baku industri.

Ketua Delegasi GKSDB DPR RI menyampaikan bahwa Indonesia dan Thailand telah memiliki landasan hukum yang kuat dalam menjalankan kerja sama di bidang pertanian. Hal ini diperkuat dengan MoU terkait pertanian yang dimiliki oleh kedua negara, mencakup kerja sama perluasan akses pasar dan investasi komoditas pertanian.

Delegasi GKSDB DPR RI- Parlemen Thailand ingin mengajak Pemerintah Thailand untuk berkolaborasi dengan Pemerintahan Indonesia dalam pengolahan lahan ini. Mengingat Thailand sendiri memiliki pengalaman dalam mengelola lahan kering dan basah (swampland dan wetland).

Hadir dlm pertemuan tersebut Anggota GKSDB DPR RI - Parlemen Thailand, Khilmi (F.P.Gerindra), Rieke Diah Pitaloka, (PDIP), Sadarestuwati (F.PDIP), Idah Syahidah Rusli Habibie (F.P.G), Endang S. Thohari (F.P.Gerindra) Andi Ruskati Ali Baal (F.P.Gerindra), Siti Maryam (F.P.Nasdem), Iskan Qolba Lubis (F.PKS).



10 likes  
September 6

Add a comment...

Post

**LAMPIRAN II**

**BILATERAL INFO**

**REPUBLIK INDONESIA - THAILAND**

# GAMBARAN SINGKAT PERKEMBANGAN TERKINI KERAJAAN THAILAND DAN HUBUNGAN BILATERAL RI-THAILAND

## I. PETA NEGARA







## II. PROFIL NEGARA

Nama Resmi	: Kerajaan Thailand (Kingdom of Thailand)
Ibu Kota	: Bangkok/ Krung Thep Maha Nakhon (Orang Thai biasa menyebutnya <i>Krung Thep</i> yang berarti “Kota Bidadari”)
Sistem Pemerintahan	: Monarki Konstitusional
Kepala Negara	: Sri Baginda Raja Maha Vajiralongkorn Phra Vajiraklaochaoyuhua (Rama X) (resmi menjabat sejak 13 Oktober 2016, ditetapkan pada 29 November 2016, upacara penobatan dilaksanakan 4-6 Mei 2019)
Kepala Pemerintahan	: PM Paetongtarn Shinawatra (Terpilih tanggal 16 Agustus 2024 dan disahkan Raja pada 18 Agustus 2024)
Menteri Luar Negeri	: Mr. Maris Sangiampongsa (dilantik 4 September 2024)
Partai yang Memerintah	: Pheu Thai Party
Luas Wilayah	: 513.120 km <sup>2</sup> (daratan seluas 510.890 km <sup>2</sup> , dan perairan 2.230 km <sup>2</sup> )
Lagu Kebangsaan	: Phleng Chat Thai
Populasi	: 71,6 juta (2022, <i>World Bank</i> )
Agama	: Theravada Buddhism (agama nasional)
Bahasa Nasional	: Thai
Mata Uang	: Thai Baht/THB (1 USD = 36 THB per Juni 2024)
Hari Nasional	: 5 Desember (1927), HUT Raja Bhumibol
GDP	: THB 17,92 trillion or USD 513,5 billion (2023 – NESDC)

	THB 18,56 trillion or USD 515,8 billion (proyeksi 2024 – NESDC as of 19 Agustus 2024)
GDP Per Kapita	<ul style="list-style-type: none"> <li>· USD 7,331.5 (2023 - NESDC)</li> <li>· USD 7,345.6 (2024 – NESDC as of 19 Agustus 2024)</li> </ul>
Pertumbuhan GDP	<ul style="list-style-type: none"> <li>· 1,9% (2023);</li> <li>· antara 2,3% – 2,8% (proyeksi 2024 – NESDC as of 19 Agustus 2024)</li> </ul>
Total Perdagangan Internasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Export</li> <li>· USD 280,2 billion (2023 – NESDC)</li> <li>· USD 286,2 billion (2024 – proyeksi NESDC as of 19 Agustus 2024)</li> <li>· Import</li> <li>· USD 263,2 billion (2023 – NESDC)</li> <li>· USD 270,7 billion (2024 – proyeksi NESDC as of 19 Agustus 2024)</li> </ul>
Komoditas ekspor utama	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Mobil dan motor suku cadang otomotif, komputer, peralatan listrik,</li> <li>· produk karet, produk kimia, beras, tekstil dan alas kaki, produk perikanan, perhiasan</li> </ul>
Tujuan ekspor utama	<ul style="list-style-type: none"> <li>· AS, RRT, Jepang, Hong Kong, Australia, Malaysia, Viet Nam, Singapura, Indonesia</li> </ul>
Komoditas impor utama	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Capital goods, intermediate goods, bahan mentah, barang konsumsi, bahan bakar</li> </ul>
Asal impor utama	<ul style="list-style-type: none"> <li>· RRT, Jepang, AS, Malaysia, Korea Selatan, Taiwan, Singapura, Indonesia, Arab Saudi, UAE</li> </ul>
Free Trade Agreement	<ul style="list-style-type: none"> <li>· RCEP, AFTA, ACFTA, Australia, Bahrain, Chile, Peru, Jepang, New Zeland, AS, India, Pakistan, BIMSTEC, EU FTA.</li> </ul>
Keikutsertaan dalam Organisasi Internasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>· ADB, APEC, ARF, ASEAN, BIMSTEC, BIS, CD, CICA, CP, EAS, FAO, G-77, IAEA, IBRD, ICAO, ICC (<i>national committees</i>), ICRM, IDA, IFAD, IFC, IFRCS, IHO, ILO, IMF, IMO, IMSO, Interpol, IOC, IOM, IPU, ISO, ITSO, ITU, ITUC (NGOs), MIGA, NAM, OAS (observer), OIC (observer), OIF (observer), OPCW, OSCE (partner), PCA, PIF (partner), UN, UNAMID, UNCTAD, UNESCO, UNHCR, UNIDO, UNMOGIP, UNWTO, UPU, WCO, WFTU (NGOs), WHO, WIPO, WMO, WTO</li> </ul>

### III. DATA SINGKAT HUBUNGAN BILATERAL

Hubungan Diplomatik	: Dibuka pada tanggal 7 Maret 1950
Perwakilan Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Indonesia: KBRI Bangkok dan KRI Songkhla</li> <li>Thailand: Kedutaan Besar Kerajaan Thailand di Jakarta, Konhor di Denpasar, Surabaya dan Medan</li> </ul>
Perwakilan Diplomatik	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Duta Besar RI di Bangkok: Rachmat Budiman</li> <li>· (penyerahan surat kepercayaan pada 20 April 2021)</li> </ul>

	Duta Besar Kerajaan Thailand di Jakarta: Prapan Disyatat (penyerahan surat kepercayaan pada 13 September 2022)
Kerja Sama Prioritas	Perdagangan dan Investasi : Pariwisata <i>People-to-people contact</i>
Pertemuan Tingkat Kepala Negara/Pemerintahan Terakhir	Pertemuan Bilateral Presiden RI Joko Widodo dengan PM Thailand Prayut Chan-o-cha di sela-sela <i>34th ASEAN Summit</i> pada 22 Juni 2019 di Thailand Presiden Joko Widodo melakukan kunjungan ke Bangkok, Thailand untuk menyampaikan penghormatan terakhir kepada mendiang Raja Thailand Rama IX, Bhumibol Adulyadej pada 25 Oktober 2016. Presiden Jokowi bertemu dengan Raja Rama X di sela-sela penyelenggaraan KTT APEC di Thailand pada 20 November 2022 (dalam format <i>royal audience</i> ).
Pertemuan Tingkat Menlu Terakhir	Pertemuan Menlu RI dan Menlu Thailand di sela-sela AMM Retreat di Vientiane, Laos, 24 Juli 2024 Pertemuan Menlu RI dan Menlu Thailand di sela-sela AMM Retreat di Luang Prabang, Laos, 28 Januari 2024 Pertemuan Menlu RI dan Menlu Thailand di sela AMM Retreat di Jakarta, 2 Februari 2023 Pertemuan Menlu RI dan Menlu Thailand di Bangkok, 17 Oktober 2022 Pertemuan Menlu RI dan Menlu Thailand di sela-sela Pertemuan ke-77 Majelis Umum PBB, NYC, 19 September 2022 Pertemuan Menlu RI dengan Menlu Thailand di sela-sela SMU PBB, 24 September 2021 Kunjungan Menlu RI ke Thailand, 23-24 Februari 2021 Kunjungan Menlu Thailand ke Indonesia, pada 12-13 Maret 2019 Kunjungan Menlu RI ke Chiang Mai, pada AMM Retreat, 17 Januari 2019 Kunjungan Menlu RI ke Bangkok, 28 Desember 2018 Kunjungan Menlu Thailand menghadiri Pertemuan ke-9 <i>Joint Commission Meeting (JCM)</i> RI-Thailand, 6 Juli 2018, di Yogyakarta, Indonesia

Volume Perdagangan (sumber: Kemdag RI)	: Jan-Agst 2024 : USD 11,65 miliar : 2023 : USD 17,47 miliar
Ekspor RI ke Thailand	: Jan-Agst 2024 : USD 5,05 miliar : 2023 : USD 7,22 miliar
Impor RI dari Thailand	: Jan-Agst 2024 : USD 6,5 miliar : 2023 : USD 10,25 miliar
Neraca Perdagangan (Sumber: Kemdag RI)	: Jan-Agst 2024 : USD -1,5 miliar : 2023 : USD -3,03 miliar
Investasi Thailand di RI (Sumber: BKPM)	Jan-Jun 2024: USD 224,54 juta (Peringkat ke-13 : terbesar). 2023: US\$ 185,8 juta (458 proyek): Peringkat ke-19
Investasi RI di Thailand (Sumber: <i>Board of Investment of Thailand</i> )	: Jan-Jun 2024 :USD 1,5 juta : 2023 : USD 5,4 juta
Wisatawan RI ke Thailand (Sumber: <i>Tourism Ministry Thailand</i> )	: 2023: 762.118 pengunjung : 2022: 235.632 pengunjung
Jumlah wisatawan asing ke Thailand (Sumber: <i>Tourism Ministry Thailand</i> )	: 2023: 28,1 juta pengunjung (naik 1,52%) : 2022: 11,15 juta (naik 2.507%)
WNI di Thailand (Portal Peduli WNI)	: 2.717 orang (Oktober 2024)
Pelajar/Mahasiswa RI di Thailand (sumber: Atdikbud KBRI Bangkok)	: 584 orang (Oktober 2024)
Pelajar/Mahasiswa Thailand di Indonesia (sumber: Atdikbud KBRI Bangkok)	: 543 orang (2023)

## IV. KERJA SAMA INDONESIA - THAILAND

### 1. Bidang Politik, Pertahanan dan Keamanan

- Hubungan Indonesia dan Thailand telah berlangsung sejak zaman Kerajaan Sriwijaya dan Majapahit. Melalui pertukaran peradaban, masyarakat kedua bangsa telah terhubung melalui seni budaya, agama, arsitektur, dan karya sastra.
- Hubungan bilateral RI-Thailand secara resmi terjalin sejak 7 Maret 1950. Hubungan bilateral berjalan secara aktif di segala bidang. Hubungan



diplomasi Indonesia – Thailand akan memasuki usia 75 Tahun pada 7 Maret 2025 mendatang, dengan harapan dapat diadakan kegiatan bersama. Terjalannya hubungan yang baik selama periode tersebut dimanfaatkan untuk merealisasikan hubungan bilateral menjadi hubungan kemitraan strategis (*strategic partnership*) ke depannya.

- Payung utama kegiatan kerja sama bilateral antara kedua negara adalah forum Komisi Bersama (*The Joint Commission between the Republic of Indonesia and the Kingdom of Thailand/JCM*) pada 1992 yang dipimpin oleh Menlu kedua negara. JCM ke-9 dilaksanakan di Yogyakarta, 5-6 Juli 2018. Pertemuan JCM ke-10 akan diselenggarakan di Thailand. Dalam JCM ke-10, kedua negara sepakat untuk didahului pertemuan *Joint Trade Committee* (JTC) pertama. Pertemuan JTC akan dipimpin oleh Menteri Perdagangan kedua negara. Di bidang militer, hubungan dan kerjasama kedua negara berjalan baik di bawah mekanisme kerja sama *High-Level Committee* (HLC) dipimpin oleh Panglima Angkatan Bersenjata kedua negara.
- Disamping tiga mekanisme tersebut, Thailand – Indonesia juga memiliki beberapa mekanisme teknis lain seperti *Joint Agricultural Working Group Meeting*, *Joint Agricultural Working Group on Fishery Cooperation*, *Indonesia – Thailand Energy Forum*, *Joint Working Group on Education*, *Thailand – Indonesia Parliamentarians Friendship Group* (TIPG), *Business Forum*, *Indonesia Travel Mart*, dan *Familiarization Trip* ke Indonesia untuk Jurnalis Thailand. Dalam bulan September 2024, sebuah mekanisme baru di bidang keamanan, *Indonesia – Thailand Security Dialogue* (ITSD) telah terbentuk ditandai pelaksanaan pertemuan yang dilaksanakan di Indonesia antara Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan yang bermitra dengan *National Security Council* Thailand.
- KBRI Bangkok, selain menangani hubungan bilateral RI – Thailand, juga memiliki tugas sebagai representasi Indonesia pada organisasi internasional yang memiliki kantor regional di Bangkok, antara lain UN-ESCAP (*United Nations Economic and Social Cooperation for Asia and Pacific*) dan *Regional Support Office* (RSO) Bali Process.
- Hubungan kerja sama bilateral Indonesia - Thailand mencakup 3 (tiga) tingkatan (*three tiers*) yaitu pada tingkatan pemerintah pusat, termasuk parlemen; antar pemerintah daerah; dan antar masyarakat (*people to people contact*).
- Perkembangan hubungan militer dan pertahanan antara Indonesia dan Thailand pada tahun 2024 menunjukkan komitmen kedua negara untuk memperkuat kerjasama dan menghadapi tantangan bersama di kawasan.

Dengan berbagai inisiatif dan kerja sama yang lebih intensif, kedua negara berharap dapat meningkatkan keamanan dan stabilitas regional serta memajukan kepentingan bersama di bidang militer dan pertahanan.

- Di bidang penegakan hukum, kedua negara aktif berkerjasama berkaitan pencegahan dan pemberantasan/pengawasan kejahatan lalu lintas, pertukaran informasi serta mengembangkan hukum dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia termasuk bantuan hukum kepada WNI yang berada di Thailand.

## 2. Bidang Ekonomi dan Perdagangan

- Indonesia dan Thailand berkomitmen meningkatkan kerja sama bilateral di bidang ekonomi, khususnya perdagangan dan investasi. Sebagai ekonomi terbesar pertama dan kedua di ASEAN, Indonesia dan Thailand juga memastikan saling mendukung di berbagai forum regional dan global.
- Thailand merupakan salah satu negara mitra dagang terbesar bagi Indonesia. Berdasarkan data BPS, pada tahun 2023, Thailand merupakan mitra dagang terbesar **ke-8** bagi Indonesia dengan total perdagangan mencapai USD 17,47 miliar dengan nilai ekspor Indonesia sebesar USD 7,22 miliar dan impor sebesar USD 10,25 miliar. Neraca Perdagangan Indonesia masih defisit dengan Thailand sebesar USD 3,03 miliar.

**Tabel 2. Neraca Perdagangan Indonesia – Thailand 2019 - Juli 2024**

*Juta USD*

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	Trend (%) 19-23	Jan-Jul		Perub (%)
							2023	2024	
<b>Total Perdagangan</b>	15,687.5	11,594.1	16,234.5	19,186.9	17,476.1	7.46	10,482.4	0,155.4	-3.12
- Migas	805.90	599.80	1,279.0	1,464.2	1,730.7	27.39	1,008.8	1,252.5	24.16
- Non Migas	14,881.6	10,994.3	14,955.5	17,722.7	15,745.3	6.08	9,473.7	8,902.9	-6.02
<b>Ekspor</b>	6,218.4	5,110.3	7,088.0	8,196.8	7,222.9	8.03	4,288.2	4,357.4	1.61
- Migas	757.40	567.00	1,215.7	1,324.4	1,620.1	26.73	972.70	1,180.4	21.35
- Non Migas	5,461.0	4,543.3	5,872.4	6,872.3	5,602.8	4.76	3,315.5	3,177.0	-4.18
<b>Impor</b>	9,469.1	6,483.8	9,146.5	10,990.1	10,253.2	7.11	6,194.3	5,798.0	-6.40
- Migas	48.60	32.80	63.30	139.80	110.60	36.30	36.10	72.20	100.01
- Non Migas	9,420.5	6,451.0	9,083.2	10,850.3	10,142.6	6.90	6,158.2	5,725.9	-7.02
<b>Neraca Perdagangan</b>	-3,250.7	-1,373.5	-2,058.4	-2,793.3	-3,030.3	-5.86	-1,906.1	-1,440.6	24.42
- Migas	708.80	534.20	1,152.4	1,184.7	1,509.5	25.97	936.60	1,108.2	18.32
- Non Migas	-3,959.5	-1,907.7	-3,210.8	-3,978.0	-4,539.8	-10.61	-2,842.7	-2,548.8	10.34

Sumber: BPS

- Untuk perdagangan non-migas, total perdagangan pada tahun 2023 sebesar USD 15,74 miliar dengan nilai ekspor sebesar USD 5,60 miliar dan impor sebesar USD 10,14 miliar. Neraca perdagangan non-migas Indonesia defisit sebesar USD 4,53 miliar. Tren ekspor sejak tahun 2019-2023 bernilai positif sebesar 4,76%, sedangkan trend untuk impor sebesar 6,90%.
- Kedua negara memiliki kerja sama investasi yang cukup erat, dengan Investor terbesar Indonesia di Thailand saat ini adalah Lion Air. Terdapat pula investasi lain seperti Pertamina Lubricants dan Medco Energi Thailand di sektor energi, Samudera Traffic Co., Ltd di bidang shipping line, Garuda Indonesia di sektor transportasi, serta Mayora di bidang industri makanan.
- Investor utama Thailand yang ada di Indonesia antara lain meliputi perusahaan Siam Cement Group, BANPU, Bangkok Bank, Charoen Phokphand, PTT, Indorama, Thai Summit Group, Summit Autopart, Ticon/Frasser, RATCH, EGAT, Mitr Phol dan lainnya. Sektor utama investasi Thailand di RI meliputi industri mineral non-logam; tanaman pangan dan perkebunan; industri karet, barang dari karet, dan plastik; industri alat angkutan dan transportasi lainnya; energi; pergudangan dan jasa logistik; serta industri makanan.
- Realisasi nilai investasi Thailand di Indonesia juga mengalami fluktuasi: 2019: US\$ 342,81 juta 2020: US\$ 112,1 juta , 2021: US\$ 450,29 juta, 2022: US\$ 209,3 juta dan 2023: USD 185,8 juta (458 proyek dan merupakan urutan ke-19 terbesar investasi di Indonesia).

### **3. Bidang Pendidikan, Sosial, dan Budaya**

- Hubungan kerja sama di bidang pendidikan, sosial dan budaya antara Indonesia dan Thailand telah terjalin sangat baik dari tahun ke tahun. Hal ini ditunjukkan dengan semakin banyaknya program pertukaran dan mobilitas antar mahasiswa, beasiswa, pertukaran dosen, penelitian bersama antar universitas, pertunjukan budaya bersama, dan pameran kedua negara baik yang dilakukan oleh pemerintah, pihak swasta maupun lembaga-lembaga pendidikan antara Indonesia dan Thailand.
- Jenis-jenis kerja sama yang dilakukan antara lain adalah pertukaran mahasiswa, penyelenggaraan Seminar/konferensi ilmiah, magang (Magang regular maupun praktik kerja Program Kampus Merdeka, penelitian Bersama, pengabdian kepada masyarakat, maupun joint lecture).

- Pemerintah Indonesia memberikan kesempatan bagi mahasiswa Thailand untuk belajar di Indonesia melalui skema beasiswa Darmasiswa, Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia (BSBI) dan beasiswa Kemitraan Negara Berkembang (KNB). Terdapat 30 orang mahasiswa Thailand tercatat sebagai penerima beasiswa BSBI (2013-2023), 697 orang penerima beasiswa Darmasiswa (1974-2024), dan 177 orang penerima beasiswa KNB (2006-2023).
- Pada semester 2 (Bulan Agustus dan September) tahun 2024, 99 mahasiswa Indonesia akan mengikuti program 1 semester di 3 universitas ternama di Thailand, yakni *Chulalongkorn University*, *Mahidol University* dan *Prince Songkla University*, dalam rangka program *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA) yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek.

KBRI Bangkok terus berupaya memperkuat terjadinya kontak antar masyarakat Indonesia dan Thailand dengan menyelenggarakan berbagai program tahunan antara lain seperti "*Indonesian Day*" dan "*Indonesian Festival*", *workshop* Musik Indonesia, *workshop* Bahasa Indonesia, *workshop* cara membuat batik, *Indonesian Cultural Night*, dan *Indonesia-Thailand Painting Exhibition* bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan terkait Thailand



**LAMPIRAN III**

**SURAT TUGAS**

**DELEGASI GKSB DPR RI**



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**SURAT TUGAS**

NOMOR : 20/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/7/2024

- Menimbang** : Bahwa dengan meningkatnya peran dan fungsi DPR RI, maka untuk mendukung kegiatan DPR RI tersebut khususnya dalam melaksanakan perjalanan dinas diperlukan proses teknis dan administrasi yang cepat dan tepat.
- Dasar** :  
1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 1990 tentang Perjalanan Dinas Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.  
2. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.05/2019 Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 164/PMK.05/2015 tentang Tata cara Pelaksanaan Perjalanan Dinas Luar Negeri.  
3. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/PMK.02/2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024

Atas persetujuan Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, maka dengan ini DEPUTI BIDANG PERSIDANGAN

Memberi tugas

- Kepada** : Nama terlampir
- Untuk** : Melakukan perjalanan dinas ke Bangkok ( Negara Thailand ) dalam rangka Kunjungan Delegasi GKSB DPR RI - Parlemen Thailand selama 7 hari terhitung mulai tanggal **18 Agustus 2024** sampai dengan tanggal **24 Agustus 2024**. Seluruh biaya yang berkaitan dengan penugasan tersebut dibebankan pada Mata Anggaran 001030.CF.5805.AEC.001.053.C.524211.



02455.2024



Lampiran Surat Tugas

Nomor : 20/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/7/2024

Tanggal : 16 Juli 2024

#### DAFTAR NAMA ANGGOTA

NO	NAMA	NO. ANGGOTA / NIP	JABATAN / GOLONGAN	FRAKSI / BAGIAN
1.	KHILMI	A-115	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Gerakan Indonesia Raya
2.	RIEKE DIAH PITALOKA, M. Hum	A-170	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
3.	Hj. SADARESTUWATI, S.P., M.MA.	A-221	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
4.	Dr. Ir. Hj. ENDANG SETYAWATI THOHARI DESS, M.Sc.	A-084	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Gerakan Indonesia Raya
5.	Dra. Hj. ANDI RUSKATI ALI BAAL	A-134	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Gerakan Indonesia Raya
6.	Dra. Hj. IDAH SYAHIDAH RUSLI HABIBIE, M.H.	A-346	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Golongan Karya
7.	Dr. Hj. KURNIASIH MUFIDAYATI, M.Si.	A-425	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Keadilan Sejahtera
8.	H. MUSTAFA KAMAL, S.S.	A-419	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Keadilan Sejahtera
9.	Hj. Sitti Maryam, S.Sos., M.Si	A-397	Anggota DPR RI	Fraksi Partai NasDem
10.	H. ABDUL WACHID	A-098	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Gerakan Indonesia Raya
11.	H. ISKAN GOLBA LUBIS, M.A.	A-413	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Keadilan Sejahtera

- Waktu Perjalanan Pergi : 1 (satu) hari, tanggal 18 Agustus 2024 pukul 12.35 WIB dan tiba pukul 16.05 Waktu Thailand tanggal 18 Agustus 2024, total waktu perjalanan berangkat 3 jam 30 menit (100%)
- Waktu Pelaksanaan Kegiatan : 5 (lima) hari, 19 Agustus s.d 23 Agustus 2024 (100%)
- Waktu Perjalanan Pulang : 1 (satu) hari, tanggal 24 Agustus 2024, pukul 08.00 waktu Thailand dan tiba pukul 11.35 WIB tanggal 24 Agustus 2024, total waktu perjalanan berangkat 3 jam 35 menit (100%)



02455.2024



Lampiran Surat Tugas

Nomor : 20/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/7/2024

Tanggal : 16 Juli 2024

**DAFTAR NAMA SEKRETARIAT**

NO	NAMA	NO. ANGGOTA / NIP	JABATAN / GOLONGAN	FRAKSI / BAGIAN
1.	N.A.A. Titie Budi Setyawati, S.E., M.E.	197510151995022001	KEPALA SUBBAGIAN TATA USAHA SEKRETARIAT KERJA SAMA BILATERAL Gol. IV	BAGIAN SEKRETARIAT KERJA SAMA BILATERAL
2.	Ari Firmanto, S.IP.	197101281999031003	Penelaah Teknis Kebijakan Gol. III	BAGIAN SEKRETARIAT KERJA SAMA BILATERAL

- Waktu Perjalanan Pergi : 1 (satu) hari, tanggal 18 Agustus 2024 pukul 12.35 WIB dan tiba pukul 16.05 Waktu Thailand tanggal 18 Agustus 2024, total waktu perjalanan berangkat 3 jam 30 menit (100%)
- Waktu Pelaksanaan Kegiatan : 5 (lima) hari, 19 Agustus s.d 23 Agustus 2024 (100%)
- Waktu Perjalanan Pulang : 1 (satu) hari, tanggal 24 Agustus 2024, pukul 08.00 waktu Thailand dan tiba pukul 11.35 WIB tanggal 24 Agustus 2024, total waktu perjalanan berangkat 3 jam 35 menit (40%)



02455.2024







---

**Badan Kerja Sama Antar Parlemen  
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia**

Gedung Nusantara III, Lantai 6, Tel: +6221-5715811; Fax: +6221-5734194

 [ksbbksap@dpr.go.id](mailto:ksbbksap@dpr.go.id)

 [ksap.dpr.go.id](http://ksap.dpr.go.id)

  [@bksapdpr](https://www.instagram.com/bksapdpr)

  [bksapdpr](https://www.facebook.com/bksapdpr)